

**DETERMINAN MANAJEMEN LABA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI KEUANGAN
(Studi Empiris Perusahaan Aneka Industri Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018)**

DISERTASI



Program Studi Doktor Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mercu Buana

2021

PENGESAHAN DISERTASI

Judul : Determinan Manajemen Laba dan Implikasinya Terhadap Relevansi Nilai Informasi Keuangan
Nama : Luqman Hakim
NIM : 67117010008
Program Studi : Doktoral Ilmu Manajemen
Tanggal : Manajemen Keuangan

Mengesahkan

Promotor


(Prof. Dr. Apollo, M. Si. Ak.)

Ko-Promotor I



(Dr. Hadri Mulya, S.E., M. Si.)

Ko-Promotor II



(Dr. Endri, S.E., M.E.)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

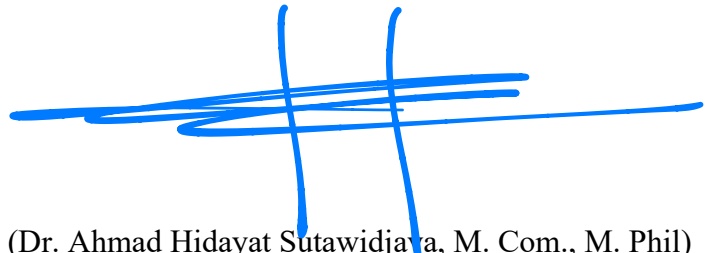
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Erna Sofriana Imaningsih, M. Si)

Ketua Program Studi Doktor Manajemen



(Dr. Ahmad Hidayat Sutawidjaya, M. Com., M. Phil)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Disertasi ini :

Judul : Determinan Manajemen Laba dan Implikasinya Terhadap Relevansi Nilai Informasi Keuangan

Nama : Luqman Hakim

N I M : 67117010008

Program Studi : Doktor Manajemen

Tanggal : 13 Juli 2021

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing Disertasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Doktor Manajemen Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Doktor (S3) pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 13 Juli 2021

MERCU BUANA

Ma



(Luqman Hakim)

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Luqman Hakim
NIM : 67117010008
Program Studi : Doktor Manajemen

dengan judul

“Determinan Manajemen Laba dan Implikasinya Terhadap Relevansi Nilai Informasi Keuangan”
telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 13 Juli 2021
didapatkan nilai persentase sebesar 28 %.

Jakarta, 13 Juli 2021

Administrator Turnitin

UNIVERSITAS

MERCUBUANA

Arie Pangudi, A.Md

HALAMAN PERSEMBAHAN

Disertasi Ini Penulis Persembahkan Kepada

- Kedua orang tua kami, semoga tahap ini menjadi aliran pahala ilmu manfaat bagi mereka keduanya.
- Bunda Tanti, Kanaya & Kirana tercinta yang dalam pekerjaan dan masa studi telah memberikan ketenangan.
- Keluarga Besar H Abdul Halim & Rustamadji.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Kantor Akuntan Publik Luqman & Sarifuddin.
- PT Jaya Konstruksi MP Tbk.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Luqman Hakim
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang 4 November 1976
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Bintaro
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Menikah
Nomor Telepon : +62 812-8323-1469
Email : kapluqman@gmail.com
Pendidikan Formal : S1 dan S2 Akuntansi UMJ
Profesi Akuntan Trisakti
S3 Program Doktor Manajemen UMB

Pekerjaan : Auditor KAP GPJ
: Manajer Internal Auditor PT Jaya Konstruksi MP Tbk
: Dosen Praktisi
: Partner KAP Luqman & Sarifuddin
: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMJ 2019-2023

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puja dan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa'taalla yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “*Determinan Manajemen Laba Dan Implikasinya Terhadap Relevansi Nilai Informasi Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Aneka Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018)*”. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Doktor pada Program Doktor Manajemen di Universitas Mercu Buana.

Penulis menyadari, disertasi yang ditulis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, arahan, nasehat dan do'a dari berbagai pihak selama proses penyelesaian disertasi ini. Pada kesempatan ini, tak lupa penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang bersimpati dan membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ngadino Surip selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Bapak Prof. Dr. H Saiful Bahri, SH., MH dan Dr Ma'mun Murod, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Ibu Dr. Erna Sofriana Imaningsih, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.
4. Bapak Dr. Achmad H. Sutawidjaya, M.Com., M.Phil selaku Ketua Program Studi S3 Manajemen.
5. Ibu Dr. Aldina Shiratina, M.Si selaku Sekertaris Program Studi S3 Manajemen
6. Bapak Prof. Dr. Apollo, M.Si., Ak selaku Promotor.
7. Bapak Dr. Hadri Mulya, SE., M.Si. selaku Ko-Promotor 1.
8. Bapak Dr. Endri, SE., M.E. selaku Ko-Promotor 2.
9. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., CA., CMA selaku penguji.
10. Bapak Dr. Yudhi Herliansyah, M.Si selaku penguji.
11. Bapak Prof. Dr. Noor Salim, MM selaku penguji.

12. Seluruh Dosen Program Studi Doktor Manajemen yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan di Universitas Mercu Buana. Terima kasih atas do'a dan ilmu-ilmu yang amat berharga untuk diri saya.
13. Segenap sahabat, teman dan rekan yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung selama proses menuntut ilmu pada Program Studi Doktor serta ilmu kehidupan lainnya.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dan disertasi ini masih kurang dari sempurna, baik dalam penulisan maupun penyajian materinya, untuk itu penulis masih mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh



RINGKASAN EKSEKUTIF

Perusahaan berorientasi menghasilkan laba dan dianggap sebagai kotak hitam yang berisi para pihak dengan tujuan berbeda namun dengan persamaan memaksimalkan utilitas mereka. Manajemen laba merupakan fenomena penting dalam penelitian akuntansi sekurang-kurangnya meliputi; 1) sejauh mana manajemen perusahaan merubah laporan keuangan untuk kepentingannya 2) ketika manajemen perusahaan mengelola laba secara oportunistik dengan tujuan kepentingannya, maka informasi laba tidak menunjukkan informasi seharusnya 3) manajemen mengelola laba untuk tujuan memenuhi ekspektasi pemegang saham (investor). Informasi laba yang dilaporkan manajemen merupakan informasi superior sebagai ukuran kinerja perusahaan bagi investor dan kreditor. Ditemukan indikasi bahwa kecurangan akuntansi internasional dan nasional yang menjadi perhatian publik telah mengubah pandangan tentang manajemen laba menjadi pandangan oportunistik, dimana seharusnya manajemen laba adalah benar secara pikiran dan tindakan sehingga manajemen laba berbeda dengan kecurangan.

Penelitian pendahuluan kurun waktu 2014-2018 pada perusahaan sektor aneka industri manufaktur terindikasi melakukan manajemen laba dengan pendekatan *Revenue Model (RM)* dan *Conditional Revenue Model (CRM)*, sebagai berikut:

	2014		2015		2016		2017		2018	
	RM	CRM	RM	CRM	RM	CRM	RM	CRM	RM	CRM
ASII	0.047	0.058	-0.070	-0.130	0.002	0.011	0.132	0.174	0.150	0.226
AUTO	0.134	0.011	-0.025	-0.093	0.094	0.020	0.067	0.045	0.126	-0.025
BATA	0.113	0.036	0.030	-0.071	-0.010	0.032	-0.011	-0.161	0.030	-0.068
GJTL	0.065	-0.001	0.008	0.163	0.058	0.246	0.044	-0.099	0.094	0.043
KBLI	-0.044	0.033	0.117	-0.001	0.062	-0.077	0.131	0.217	0.288	0.193
KRAH	-0.094	0.057	0.004	-0.115	0.079	-0.097	-0.159	-0.145	0.027	-0.180
RICY	0.171	-0.157	-0.032	-0.049	0.109	0.063	0.258	-0.180	0.259	-0.184
TRIS	0.112	0.169	0.142	-0.140	0.050	-0.063	-0.117	-0.218	0.114	0.017
VOKS	-0.202	-0.184	-0.193	0.064	0.237	0.136	0.116	0.008	0.181	-0.016
Jumlah	6	3	3	5	4	3	6	7	7	4

Dugaan manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kemampuan manajerial, kepatuhan terhadap tata kelola dan penerapan IFRS. Manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhi dijadikan antesenden terhadap konsekuensi berupa relevansi nilai informasi keuangan dimana akan

dipandang relevan apabila dapat mempengaruhi pengambil keputusan yang berbeda oleh investor, kreditur dan pihak berkepentingan lainnya.

Untuk dapat mengestimasi dan menganalisis pengaruh peneliti menggunakan variabel kemampuan manajerial, kepatuhan tata kelola dan penerapan IFRS. Variabel prediktor dan juga penelitian pendahuluan telah memperoleh benang merah terdapat indikasi mempengaruhi manajemen laba dan diduga mempunyai implikasi terhadap relevansi nilai informasi keuangan dengan mengintegrasikan *grand theory* dari berbagai, *middle teori* dan *applied teori*.

Populasi penelitian ini terdiri dari 43 (empat puluh tiga) perusahaan dimana pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 9 (sembilan) perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun sehingga jumlah data observasi sebanyak 45 (empat puluh lima). Sembilan perusahaan tersebut antara lain Astra International Tbk, Astra Otopart Tbk, Sepatu Bata Tbk, Gajah Tunggal Tbk, KMI Wire and Cable Tbk, Grand Kartech Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, Trisula International Tbk dan Voksel Electric Tbk. Penelitian ini terdiri atas dua model, pada model pertama variabel terikat adalah Manajemen Laba dan pada model kedua variabel terikat adalah relevansi nilai informasi keuangan serta masing-masing dengan variabel bebas kemampuan manajerial dan kepatuhan tata kelola (dengan proksi komisaris independen, komite audit dan kualitas auditor eksternal) dan variabel bebas penerapan IFRS. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan program *e-views*.

Pengujian penelitian ini menggunakan pengukuran manajemen laba Stubben (2010) yaitu dengan 2 (dua) pendekatan terdiri dari; *revenue model* (RM) dan *conditional revenue model* (CRM) yang menyesuaikan kondisi data yang diperoleh. Hasil pengujian model pertama pada RM diketahui hanya komite audit dan kualitas auditor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan pada CRM diketahui kemampuan manajerial, komisaris independen, kualitas auditor eksternal, dan penerapan IFRS berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil pengujian pada model kedua pada RM diketahui komisaris independen, komite audit dan kualitas auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai informasi keuangan. Sedangkan pada CRM diketahui komite audit,

kualitas auditor eksternal dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai informasi keuangan.

Penelitian ini, menyimpulkan bahwa manajemen laba dapat dideteksi dengan menggunakan pendekatan CRM, dimana menggunakan komponen pendapatan yang diinteraksikan dengan umur perusahaan, ukuran perusahaan, gross profit margin. Dan pendekatan CRM dapat menjelaskan variasi naik turun hubungan manajemen laba dengan relevansi nilai informasi keuangan dengan lebih baik dibandingkan dengan pendekatan RM

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang signifikan dalam pengembangan teori yang terkait dengan *agency theory*, *positive accounting theory*, dan *signaling theory*. Selain itu, terdapat implikasi manajerial yang memberikan rekomendasi kepada perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan kepentingan masing-masing.



EXECUTIVE SUMMARY

Profit-oriented firms are considered as black boxes containing parties with different goals but with their utility-maximizing equation. Earnings management is an important phenomenon in accounting research which at least includes; 1) the extent to which company management changes financial statements for its interests 2) When company management manages earnings opportunistically with the aim of its interests, the earnings information does not indicate the information should be 3) Management manages earnings for the purpose of meeting shareholders (investors) expectations. Earnings information reported by management is superior information as a measure of company performance for investors and creditors. There are indications that international and national accounting fraud that has become the public's attention has changed the view of earnings management to an opportunistic view, where earnings management should be correct in thought and action so that earnings management is different from fraud.

Preliminary research for the period 2014-2018 on companies in various manufacturing industry sectors is indicated to carry out earnings management using the Revenue Model (RM) and Conditional Revenue Model (CRM) approaches, as follows:

	2014		2015		2016		2017		2018	
	RM	CRM	RM	CRM	RM	CRM	RM	CRM	RM	CRM
ASII	0.047	0.058	-0.070	-0.130	0.002	0.011	0.132	0.174	0.150	0.226
AUTO	0.134	0.011	-0.025	-0.093	0.094	0.020	0.067	0.045	0.126	-0.025
BATA	0.113	0.036	0.030	-0.071	-0.010	0.032	-0.011	-0.161	0.030	-0.068
GJTL	0.065	-0.001	0.008	0.163	0.058	0.246	0.044	-0.099	0.094	0.043
KBLI	-0.044	0.033	0.117	-0.001	0.062	-0.077	0.131	0.217	0.288	0.193
KRAH	-0.094	0.057	0.004	-0.115	0.079	-0.097	-0.159	-0.145	0.027	-0.180
RICY	0.171	-0.157	-0.032	-0.049	0.109	0.063	0.258	-0.180	0.259	-0.184
TRIS	0.112	0.169	0.142	-0.140	0.050	-0.063	-0.117	-0.218	0.114	0.017
VOKS	-0.202	-0.184	-0.193	0.064	0.237	0.136	0.116	0.008	0.181	-0.016
Jumlah	6	3	3	5	4	3	6	7	7	4

Predictions of earnings management are influenced by several factors including managerial ability, compliance with governance and the application of IFRS. Earnings management and its influencing factors are used as antecedents to

consequences in the form of value relevance of financial information which will be considered relevant if it can influence different decision makers by investors, creditors and other interested parties.

To be able to estimate and analyze the influence of researchers using variable managerial ability, governance compliance and the application of IFRS. Predictor variables as well as preliminary research have found a common thread that there are indications of influencing earnings management and are thought to have implications for the value relevance of financial information by integrating grand theories from various, middle theories and applied theories.

The population of this study consisted of 43 (forty three) companies where the sample selection used purposive sampling and obtained 9 (nine) companies with 5 years of observation so that the number of observation data was 45 (forty five).

The nine companies include Astra International Tbk, Astra Otopart Tbk, Sepatu Bata Tbk, Gajah Tunggal Tbk, KMI Wire and Cable Tbk, Grand Kartech Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, Trisula International Tbk and Voksel Electric Tbk. This research consists of two models, in the first model the dependent variable is Earnings Management and in the second model the dependent variable is the value relevance of financial information and each independent variable is managerial ability and governance compliance (with the proxy of independent commissioners, audit committee and auditor quality. external) and the independent variable of IFRS application. This research uses panel data regression analysis method with e-views program.

The test of this study uses the measurement of earnings management by Stubben (2010), namely with 2 (two) approaches consisting of; revenue model (RM) and conditional revenue model (CRM) which adjusts the conditions of the data obtained. The results of the first model test on RM show that only the audit committee and the quality of external auditors have a significant effect on earnings management. Whereas in CRM, it is known that managerial ability, independent commissioners, quality of external auditors, and the application of IFRS have a significant effect on earnings management.

The test results on the second model on RM show that independent commissioners, audit committee and the quality of external auditors have a

significant effect on the value relevance of financial information. Whereas in CRM it is known that the audit committee, the quality of external auditors and earnings management have a significant effect on the value relevance of financial information.

This study, concludes that earnings management can be detected using a CRM approach, which uses a component of income that is interacted with the age of the company, company size, and gross profit margin. And the CRM approach can explain the fluctuating variations of the earnings management relationship with the value relevance of financial information better than the RM approach

The results of this study provide significant empirical evidence in theory development related to agency theory, positive accounting theory, and signaling theory. In addition, there are managerial implications that provide recommendations to companies and investors in making decisions related to their respective interests.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengestimasi dan menganalisis pengaruh kemampuan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas auditor eksternal, dan penerapan IFRS terhadap manajemen laba serta implikasinya pada relevansi nilai informasi keuangan, baik secara parsial maupun bersama-sama.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dengan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 9 (sembilan) perusahaan pada sektor aneka industri manufaktur yang konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia berturut-turut sejak tahun 2014-2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dideteksi dengan pendekatan CRM yaitu pada model pertama, secara parsial kemampuan manajerial, kualitas auditor eksternal, penerapan IFRS berpengaruh positif signifikan, sedangkan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan, dan komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Secara bersama-sama kecakapan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas auditor eksternal, dan penerapan IFRS berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,5174 menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel bebas dapat menjelaskan variasi naik turunnya manajemen laba sebesar 51,74% sedangkan sisanya sebesar 48,26% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model. Pada model kedua dengan pendekatan CRM, secara parsial manajemen laba, kualitas auditor eksternal berpengaruh positif signifikan, sedangkan kemampuan manajerial, komisaris independen, penerapan IFRS negatif tidak signifikan, dan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap relevansi informasi nilai keuangan. Secara bersama-sama, kecakapan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas auditor eksternal, IFRS dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap relevansi informasi nilai keuangan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2563 menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel bebas dapat menjelaskan variasi naik turunnya relevansi informasi nilai keuangan sebesar 25,63% sedangkan sisanya sebesar 74,37% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

Implikasi praktis bagi manajerial memberikan rekomendasi kepada perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan kepentingan masing-masing. Untuk perusahaan, manajer yang memiliki kemampuan manajerial sebaiknya digunakan untuk melakukan terobosan dalam rangka meningkatkan pencapaian perusahaan melalui tata kelola yang baik, tanggap terhadap perubahan, melakukan inovasi, dan mendorong terciptanya efisiensi kerja untuk unggul dalam persaingan bisnis. Untuk investor, dalam menentukan pilihan untuk investasi tidak hanya melihat pada laba perusahaan sebagai *bottom line* tetapi juga harus memperhatikan kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan.

Kata kunci : kemampuan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas auditor eksternal, penerapan IFRS, manajemen laba, relevansi nilai informasi keuangan

ABSTRACT

This study aims to estimate and analyze the managerial ability, independent commissioners, audit committee, quality of external auditors, and the application of IFRS to earnings management and its implications for the value relevance of financial information, both partially and collectively.

The research method used is panel data regression analysis, with the purposive sampling method obtained a sample of 9 (nine) companies in various manufacturing industry sectors that are consistently listed on the Indonesia Stock Exchange in a row from 2014-2018.

The results show that management earnings can be detected by the CRM approach, namely in the first model, partially managerial ability, external auditor quality, IFRS implementation has a significant positive effect, while independent commissioners have a significant negative effect, and the audit committee has a negative and insignificant effect on earnings management. Together managerial skills, independent commissioners, audit committees, quality of external auditors, the application of IFRS have a significant effect on management earnings, with a coefficient of determination (R²) of 0.5174 indicating that the contribution of all independent variables can explain variations in the increase in management earnings by 51.74% while the remaining 48.26% was really caused by other factors not included in the model. In the second model with the CRM approach, partially earnings management, auditor quality has a significant positive effect, while managerial ability, independent commissioners, negative IFRS implementation are not significant, and the audit committee has a significant negative effect on the relevance of financial value information. Taken together, managerial skills, independent commissioners, audit committee, external audit quality, IFRS and earnings management have a significant effect on the relevance of financial value information, with a coefficient of determination (R²) of 0.2563 indicating that all the contributions of independent variables can explain variations. the rise and fall of the relevance of financial value information is 25.63%, while the remaining 74.37% is the fact due to other factors not included in the model.

Practical implications for managerial provide recommendations for companies and investors in making decisions related to their respective interests. For companies, managers who have managerial abilities can be used to make breakthroughs in order to improve company management through good governance, responsive to change, innovate, and encourage work efficiency to excel in business competition. For investors, in determining options for investment, they should not only look at the company's profit as a bottom line but also pay attention to the ability of managers in the company.

Keywords : *managerial ability, independent commissioners, audit committee, quality of external auditors, IFRS implementation, earnings management, value relevance of financial information*



KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat dan taufik-Nya, sehingga dapat diselesaikannya disertasi yang berjudul “Determinan Manajemen Laba dan Implikasinya Terhadap Relevansi Nilai Informasi Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Aneka Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018)”. Disertasi ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi pada program doktor manajemen konsentrasi manajemen keuangan.

Sebagai penutup, apabila ada kesalahan itu hanya karena berasal dari penulis sendiri dan apabila ada kebenaran dan nilai manfaat dalam disertasi ini adalah semata-mata karena bantuan berbagai pihak serta sifat kasih-Nya Allah SWT. Pada akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan disertasi ini. Semoga Allah SWT membalas amal baik mereka dengan limpahan kesehatan, kesejahteraan dan kebahagiaan, Aamiin. Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan disertasi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun akan membantu agar disertasi ini dapat menjadi lebih baik. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya sebagai acuan untuk perkembangan ilmu manajemen keuangan.

Penulis,

Luqman Hakim

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF DISERTASI.....	xi
<i>EXECUTIVE SUMMARY OF DISERTATION</i>	xiv
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	29
1.3. Rumusan Masalah	30
1.4. Tujuan Penelitian.....	31
1.5. Manfaat Penelitian.....	33
1.5.1 Aspek Teoritis.....	33
1.5.2 Aspek Praktis	34
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	35
2.1 <i>Agency Theory</i>	35
2.2 <i>Positive Accounting Theory</i>	40
2.3 <i>Signaling Theory</i>	44
2.4 <i>Corporate Governance (CG)</i>	47
2.5 Relevansi Nilai Informasi Keuangan	51
2.6 Manajemen Laba	53

2.7	Kemampuan Manajerial	74
2.8	Komisaris Independen.....	78
2.9	Komite Audit.....	80
2.10	Kualitas Auditor Eksternal	82
2.11	Penerapan IFRS.....	88
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN		94
3.1	Kerangka Pemikiran	94
3.2	Hipotesis.....	98
3.2.1	Kemampuan Manajerial dan Manajemen Laba	98
3.2.2	Komisaris Independen dan Manajemen Laba.....	102
3.2.3	Komite Audit dan Manajemen Laba.....	104
3.2.4	Kualitas Auditor Eksternal dan Manajemen Laba	106
3.2.5	Penerapan IFRS dan Manajemen Laba.....	108
3.2.6	Kemampuan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Auditor Eksternal, dan Penerapan IFRS terhadap Manajemen Laba.....	110
3.2.7	Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Informasi Keuangan.	112
3.2.8	Kemampuan Manajerial dan Relevansi Nilai Informasi Keuangan. ...	116
3.2.9	Komisaris Independen dan Relevansi Nilai Informasi Keuangan	119
3.2.10	Komite Audit dan Relevansi Nilai Informasi Keuangan	121
3.2.11	Kualitas Auditor Eksternal dan Relevansi Nilai Informasi Keuangan	123
3.2.12	Penerapan IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Keuangan	126
3.2.13	Manajemen Laba, Kemampuan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Auditor Eksternal, dan Penerapan IFRS terhadap Relevansi Nilai Informasi Keuangan	129
BAB IV METODE PENELITIAN		133
4.1	Pendekatan Penelitian.....	133
4.1.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	134
4.1.2.	Metode Pengambilan Sampel	134
4.1.3.	Populasi.....	136
4.1.4.	Sampel	137

4.2	Metode Pengumpulan Data.....	139
4.3	Definisi dan Pengukuran.....	141
4.3.1.	Relevansi Nilai Informasi Keuangan	141
4.3.2.	Manajemen Laba.....	143
4.3.3.	Kemampuan Manajerial.....	146
4.3.4.	Komisaris Independen	151
4.3.5.	Komite Audit	152
4.3.6.	Kualitas Auditor Eksternal.....	152
4.3.7.	Penerapan IFRS	155
4.4	Analisis Data.....	157
4.4.1.	Analisis Regresi Data Panel.....	156
4.4.2.	Estimasi Regresi Data Panel.....	158
4.4.3.	Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel	162
4.4.4.	Uji Asumsi Model Regresi	164
4.4.5.	Koefisien Determinasi (R ²).....	165
4.4.6.	Pengujian Hipotesis	166
4.4.7.	Model Estimasi Regresi Data Panel.....	167
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		169
5.1	Analisis Hasil Penelitian	169
5.1.1	Analisis Deskripsi Data Statistik.....	169
5.1.2	Analisis Data	178
5.2	Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	259
5.2.1	Determinan Manajemen Laba	259
5.2.2	Implikasi Relevansi Nilai Informasi Keuangan	274
5.2.3	Determinan Manajemen laba dan Implikasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Keuangan	287
5.2.4	Pengaruh Secara Langsung Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	288
5.3	Ringkasan Hasil Penelitian	295
5.4	Refleksi Humanis	300
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....		301
6.1.	Kesimpulan Penelitian	301

6.2. Implikasi Penelitian	307
6.2.1. Implikasi Teoritis	307
6.2.2. Implikasi Manajerial	312
6.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian	315
6.3.1. Keterbatasan Penelitian	316
6.3.2. Saran Penelitian Selanjutnya	317

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GLOSSARY



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kecurangan Akuntansi Korporasi Terbesar	8
Tabel 1.2	Kecurangan Akuntansi Perusahaan di Indonesia	9
Tabel 2.1	PSAK Konvergensi IFRS Tahap Kedua	91
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan Sektor Aneka Industri Manufaktur	134
Tabel 4.2	Pemilihan Sampel dengan <i>Purposive Sampling</i>	138
Tabel 4.3	Sampel Penelitian	139
Tabel 4.4	Sumber, Bentuk dan Jenis Data	140
Tabel 4.5	Operasional Variabel	155
Tabel 5.1	Deskripsi Data Statistik	168
Tabel 5.2	Analisis Korelasi Antar Variabel	171
Tabel 5.3	Hasil <i>Chow Test</i> Manajemen Laba_RM sebagai Variabel Dependen	178
Tabel 5.4	Hasil Uji LM Manajemen Laba_RM sebagai Variabel Dependen	180
Tabel 5.5	Hasil <i>Hausman Test</i> Manajemen Laba_RM sebagai Variabel Dependen	181
Tabel 5.6	Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel Manajemen Laba_RM sebagai Variabel Dependen	182
Tabel 5.7	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Common Effect</i> Manajemen Laba_RM sebagai Variabel Dependen	184
Tabel 5.8	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Fixed Effect</i> Manajemen Laba_RM sebagai Variabel Dependen	186
Tabel 5.9	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Random Effect</i> Manajemen Laba_RM sebagai Variabel Dependen	188
Tabel 5.10	Estimasi Faktor-Faktor Memengaruhi Manajemen Laba_RM Metode <i>Common Effect White Cross-Section (No-Heteroscedaricity)</i>	190
Tabel 5.11	Hasil <i>Chow Test</i> Manajemen Laba_CRM sebagai Variabel Dependen	198
Tabel 5.12	Hasil Uji LM Manajemen Laba_CRM sebagai Variabel Dependen	199
Tabel 5.13	Hasil <i>Hausman Test</i> Manajemen Laba_CRM sebagai Variabel Dependen	200
Tabel 5.14	Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel Manajemen Laba_CRM sebagai Variabel Dependen	201
Tabel 5.15	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Common Effect</i> Manajemen Laba_CRM sebagai Variabel Dependen	203
Tabel 5.16	Estimasi Regresi Data Panel dengan Metode <i>Fixed Effect</i> Manajemen Laba_CRM sebagai Variabel Dependen	205

Tabel 5.17	Estimasi Regresi Data Panel dengan Metode <i>Random Effect</i> Manajemen Laba_CRM sebagai Variabel Dependen	207
Tabel 5.18	Estimasi Faktor-Faktor Memengaruhi Manajemen Laba_CRM Metode <i>Common Effect White Cross-Sections (No Heteroscedasticity)</i>	209
Tabel 5.19	Hasil <i>Chow Test</i> RNIK_RM sebagai Variabel Dependen	217
Tabel 5.20	Hasil Uji LM RNIK_RM sebagai Variabel Dependen	219
Tabel 5.21	Hasil <i>Hausman Test</i> RNIK_RM sebagai Variabel Dependen	220
Tabel 5.22	Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel RNIK_RM sebagai Variabel Dependen	221
Tabel 5.23	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Common Effect</i> RNIK_RM sebagai Variabel Dependen	223
Tabel 5.24	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Fixed Effect</i> RNIK_RM sebagai Variabel Dependen	225
Tabel 5.25	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Random Effect</i> RNIK_RM sebagai Variabel Dependen	227
Tabel 5.26	Estimasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi RNIK_RM Metode <i>Random Effect White Cross-Sections (No-Heteroscedasticity)</i>	230
Tabel 5.27	Hasil <i>Chow Test</i> RNIK_CRM sebagai Variabel Dependen	239
Tabel 5.28	Hasil Uji LM RNIK_CRM sebagai Variabel Dependen	240
Tabel 5.29	Hasil <i>Hausman Test</i> RNIK_CRM sebagai Variabel Dependen	241
Tabel 5.30	Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel RNIK_CRM sebagai Variabel Dependen	242
Tabel 5.31	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Common Effect</i> RNIK_CRM sebagai Variabel Dependen	244
Tabel 5.32	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Fixed Effect</i> RNIK_CRM sebagai Variabel Dependen	246
Tabel 5.33	Estimasi Regresi Data Panel dengan Model <i>Random Effect</i> RNIK_CRM sebagai Variabel Dependen	248
Tabel 5.34	Estimasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi RNIK_CRM Metode <i>Random Effect White Cross-Sections (No-Heteroscedasticity)</i>	250
Tabel 5.35	Determinan Manajemen Laba dan Implikasi Terhadap Relevansi Nilai Informasi Keuangan	287
Tabel 5.36	Pengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen (Manajemen Laba dengan Pendekatan Revenue Model)	287
Tabel 5.37	Pengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen (Manajemen Laba dengan Pendekatan <i>Conditional Revenue Model</i>)	290

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Manajemen Laba Pendekatan <i>Revenue Model</i>	12
Gambar 1.2.	Manajemen Laba Pendekatan <i>Conditional Revenue Model</i>	13
Gambar 3.1	Kerangka Pemikiran Model 1	95
Gambar 3.2	Kerangka Pemikiran Model 2	96
Gambar 3.3	Kerangka Pemikiran Model 3	97
Gambar 5.1	Ringkasan Hasil Penelitian Manajemen Laba RM	294
Gambar 5.2	Ringkasan Hasil Penelitian Manajemen Laba CRM	295



DAFTAR LAMPIRAN

Data Variabel Manajemen Laba_ *Revenue Model*
Data Variabel Manajemen Laba_ *Conditional Revenue Model*
Data Variabel Kecakapan Manajerial
Data Variabel Komisaris Independen
Data Variabel Komite Audit
Data Variabel Kualitas Auditor Eksternal
Data Variabel Penerapan IFRS
Data Variabel Relevansi Nilai Informasi Keuangan
Data Pra Survei Manajemen Laba
Data untuk Diolah Model 1 - Manajemen Laba RM
Data untuk Diolah Model 1 - Manajemen Laba CRM
Data untuk Diolah Model 2 - Manajemen Laba RM_RNIK
Data untuk Diolah Model 2 - Manajemen Laba CRM_RNIK

